

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia NOMOR 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan sebuah jaminan yang digunakan untuk menjamin peserta dalam mendapatkan manfaat pemeliharaan serta perlindungan demi terpenuhinya kebutuhan dasar, yang diberikan kepada setiap orang yang sudah membayar iuran ataupun iurannya dibayarkan oleh pemerintah. Karena hal itu pemerintah membentuk BPJS Kesehatan sebagai upaya pemerintah untuk mewujudkan terselenggarakannya jaminan Kesehatan dan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi perorangan atau anggota keluarganya (Undang-Undang Republik Indonesia (*UU No. 24 Tahun 2011*, n.d.)

Setiap orang yang telah memiliki kartu JKN KIS dan iuran telah terbayar setiap bulan, maka biaya Kesehatan akan ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Peserta JKN KIS akan mendapatkan manfaat pelayanan Kesehatan di tingkat pertama dan lanjutan. Pelayanan Kesehatan yang dilakukan di tingkat lanjutan adalah pelayanan spesialisik. Pelayanan Kesehatan tingkat lanjut sama dengan rumah sakit. Rumah Sakit merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotive, preventif, kuratif, rehabilitative, dan paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan ,dan gawat darurat.

Salah satu rumah sakit yang melayani pasien BPJS Kesehatan adalah RS Reksa Waluya. Rumah sakit Reksa Waluya adalah rumah sakit TIPE C yang berada di Kota Mojokerto yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi rawat inap, rawat jalan, dan pelayanan gawat darurat. RS Reksa Waluya yang telah memberikan pelayanan kepada peserta JKN KIS maka Rumah Sakit berhak untuk melakukan tagihan klaim kepada BPJS Kesehatan atas pelayanan yang telah diberikan.

Klaim BPJS Kesehatan merupakan pengajuan biaya perawatan pasien oleh pihak rumah sakit kepada pihak BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan sebelum melakukan pembayaran klaim ke rumah sakit, harus dilakukan proses verifikasi klaim. Verifikasi bertujuan untuk menguji atau menilai kebenaran kelengkapan klaim (*Permenkes No. 27 Tahun 2014, n.d.*) Hasil verifikasi klaim BPJS Kesehatan ada 3, yaitu klaim layak akan dilakukan pembayaran, klaim tidak layak dan pending akan dikembalikan ke rumah sakit untuk diperbaiki (Wiguna, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan KA Unit Casemix pada tanggal 23 september 2023 pada jam 19.00 WIB di tempat rumah informan didapatkan bahwa kasus klaim pending rawat inap BPJS Kesehatan di RS Reksa Waluya Kota Mojokerto disebabkan karena kesalahan koding, tidak terlampir dokumen administrasi klaim (dokumen hasil laboratorium dan hasil radiologi) dan tidak lengkap pengisian resume medis.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Supriadi & Rosania, 2018) di Rumah Sakit Hermina Ciputat periode Juni-Agustus 2018, ditemukan 82 berkas klaim pending atau sekitar 0,001% dari total klaim rawat jalan yang diajukan selama 3 bulan. Berdasarkan penelitian Puguh Priyo Widodo, dan Farrazua Happy D (Widodo, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa klaim pending rawat inap disebabkan karena faktor koding paling tinggi sebesar 39% karena Kesalahan dalam melakukan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan sesuai ICD 10, ICD 9 CM, PMK 26 tahun 2021 dan Berta acara kesepakatan serta penulisan diagnosis dan tindakan yang tidak spesifik.

Faktor administrasi 37% karena tidak dilampirkan bukti administrasi pelayanan, administrasi kepesertaan dan administrasi keuangan. Faktor klinis 24% disebabkan karena ketidaklengkapan penulisan resume medis, alasan pengantar rawat inap, tidak lengkap penulisan laporan operasi dan waktu penggunaan ventilator.

Berdasarkan masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Klaim Pending Rawat Inap BPJS Kesehatan di RS Reksa Waluya Kota Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

Apa yang menyebabkan klaim pending rawat inap di RS Reksa Waluya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan Klaim Pending Rawat Inap BPJS Kesehatan di RS Reksa Waluya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui klaim pending rawat inap dari faktor administrasi di RS Reksa Waluya.
2. Untuk mengetahui klaim pending rawat inap dari faktor coding di RS Reksa Waluya.
3. Untuk mengetahui klaim pending rawat inap dari faktor medis di RS Reksa Waluya.
4. Untuk mengetahui faktor dominan dari klaim pending rawat inap di RS Reksa Waluya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang didapatkan adalah penambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan pendingnya sebuah klaim serta sebagai sumber referensi untuk peneliti-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Terkait

Manfaat yang didapatkan sebagai referensi dan kajian untuk dijadikan masukan kepada pihak instansi terkait.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan adalah penambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan pendingnya suatu klaim yang mengakibatkan keterlambatan pembayaran klaim